

# LAMPIRAN

**Lampiran 1 Target dan Realisasi Penerimaan PBB Kabupaten Madiun Tahun 2022-2024**

No	Tahun Pajak	Target	Realisasi	Persentase Realisasi
1	2022	25.000.000.000	25.705.364.612,28	102,82%
2	2023	26.000.000.000	26.636.980.442,00	102,45%
3	2024	27.500.000.000	28.214.594.222,00	102,60%

Sumber : Diolah berdasarkan Catatan atas Laporan Keuangan dan Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Madiun Tahun 2022-2024

**Lampiran 2 Laporan Penerimaan Pajak Kabupaten Madiun Tahun 2022-2024**



No	Uraian	Tahun Pajak		
		2022	2023	2024
1	Pajak Hotel	106.150.170,00	111.663.361,00	98.586.724,00
2	Pajak Restoran	3.575.247.591,59	4.299.971.282,00	4.883.365.962,00
3	Pajak Hiburan	8.125.000,00	14.635.000,00	179.117.951,00
4	Pajak Reklame	935.155.506,65	1.109.234.669,00	1.315.783.283,00
5	Pajak Penerangan Jalan	27.098.677.326,00	30.359.269.540,00	33.657.467.018,00
6	Pajak Parkir	12.440.100,00	20.319.900,00	16.015.900,00
7	Pajak Air Tanah	367.026.038,00	391.554.196,00	468.547.583,00
8	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	40.086.000,00	82.383.000,00	85.507.200,00
9	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)	25.705.364.612,28	26.636.980.442,00	28.214.594.222,00
10	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	35.688.982.407,00	37.342.502.587,00	36.425.282.308,00
<b>Jumlah</b>		<b>93.537.254.751,52</b>	<b>100.368.513.977,00</b>	<b>105.344.268.151,00</b>

Sumber : Diolah berdasarkan Catatan atas Laporan Keuangan dan Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Madiun Tahun 2022–2024

**Lampiran 3 Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Madiun Tahun 2022-2024**

Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Madiun  
Tahun 2022 s/d 2024

No	Uraian	Tahun Anggaran		
		2022	2023	2024
<b>PENDAPATAN DAERAH</b>		<b>2.007.057.652.785,10</b>	<b>2.097.556.760.032,92</b>	<b>2.207.539.490.328,11</b>
1	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	377.425.844.392,10	323.785.594.585,92	343.005.710.131,11
1.1	Pajak Daerah	93.537.254.751,52	100.368.513.977,00	105.354.594.014,00
1.2	Retribusi Daerah	8.892.585.049,06	10.697.072.521,02	11.778.213.074,00
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7.988.235.164,21	7.750.433.492,45	8.481.803.579,25
1.4	Lain-lain PAD yang Sah	267.007.769.427,31	204.969.574.595,45	217.391.099.463,86
2	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>	<b>1.615.008.705.848,00</b>	<b>1.767.744.915.447,00</b>	<b>1.864.533.780.197,00</b>
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	1.275.033.321.703,00	1.391.106.895.647,00	1.449.517.793.197,00
2.1.1	- Dana Bagi Hasil Pajak	57.826.792.158,00	53.919.789.702,00	57.595.922.000,00
2.1.2	- Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	61.448.252.242,00	213.770.926.257,00	172.592.924.000,00
2.1.3	- Dana Alokasi Umum	804.694.534.088,00	836.170.967.503,00	902.638.863.247,00
2.1.4	- Dana Alokasi Khusus	351.063.743.215,00	287.245.212.185,00	316.690.083.950,00
2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	183.330.013.200,00	202.776.582.000,00	242.151.087.000,00
2.2.1	Dana Insentif Daerah (DID)	15.612.627.000,00	6.099.626.000,00	-
2.2.2	Dana Desa	167.717.386.200,00	196.676.956.000,00	199.518.213.000,00
2.2.3	Insentif Fiskal	-	-	42.632.874.000,00
2.3	Pendapatan Transfer Antar Daerah	156.645.370.945,00	173.861.437.800,00	172.864.900.000,00
2.3.1	- Pendapatan Bagi Hasil	142.169.766.945,00	168.668.021.200,00	167.254.169.500,00
2.3.2	- Bantuan Keuangan	14.475.604.000,00	5.193.416.600,00	5.610.730.500,00
3	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>	<b>14.623.102.545,00</b>	<b>6.026.250.000,00</b>	-
3.1	Pendapatan Hibah	14.623.102.545,00	6.026.250.000,00	-

Sumber : Diolah berdasarkan Catatan atas Laporan Keuangan dan Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Madiun Tahun 2022-2024

**Lampiran 4 Target dan Realisasi Penerimaan PBB Per Kecamatan di Kabupaten Madiun Tahun 2022-2024**

NO	KECAMATAN	2022	
		TARGET	REALISASI
1	KEBONSARI	1.496.292.058	1.466.716.472
2	GEGER	1.672.177.814	1.575.416.515
3	DOLOPO	2.374.895.851	2.228.589.737
4	DAGANGAN	1.113.960.266	1.042.765.962
5	WUNGU	1.983.164.010	1.695.296.297
6	KARE	430.102.200	418.785.479
7	GEMARANG	438.538.485	415.851.374
8	SARADAN	1.282.956.880	1.206.627.310
9	PILANGKENCENG	1.234.452.880	1.194.201.863
10	MEJAYAN	2.052.086.281	1.758.829.754
11	WONOASRI	1.245.030.161	1.056.824.061
12	BALEREJO	2.138.014.095	2.020.762.944
13	MADIUN	4.719.288.668	4.605.292.117
14	SAWAHAN	1.007.354.322	996.663.819
15	JIWAN	1.870.475.697	1.706.128.603

NO	KECAMATAN	2023	
		TARGET	REALISASI
1	KEBONSARI	1.502.054.337	1.459.238.793
2	GEGER	1.705.601.334	1.572.839.419
3	DOLOPO	2.419.875.758	2.283.806.949
4	DAGANGAN	1.122.750.557	1.014.919.137
5	WUNGU	1.999.429.634	1.673.135.468
6	KARE	446.143.826	415.283.041
7	GEMARANG	442.792.676	419.670.889
8	SARADAN	1.304.274.526	1.216.927.195
9	PILANGKENCENG	1.552.637.886	1.521.946.364
10	MEJAYAN	2.067.306.349	1.802.386.068
11	WONOASRI	1.260.142.574	1.051.018.003
12	BALEREJO	2.247.393.704	2.075.157.782
13	MADIUN	6.235.103.791	6.090.031.901
14	SAWAHAN	1.013.313.446	995.173.352
15	JIWAN	1.900.611.103	1.735.855.500

NO	KECAMATAN	2024	
		TARGET	REALISASI
1	KEBONSARI	1.671.409.359	1.645.349.816
2	GEGER	1.735.030.971	1.629.247.261
3	DOLOPO	2.371.827.403	2.276.999.967
4	DAGANGAN	1.291.209.791	1.218.629.232
5	WUNGU	1.935.426.277	1.725.716.538
6	KARE	627.341.932	599.096.810
7	GEMARANG	552.553.383	524.611.361
8	SARADAN	1.528.527.689	1.461.906.660
9	PILANGKENCENG	1.645.927.312	1.640.125.782
10	MEJAYAN	1.821.839.858	1.660.059.996
11	WONOASRI	1.187.782.197	1.101.501.267
12	BALEREJO	2.434.794.964	2.338.691.965
13	MADIUN	6.267.842.088	6.176.961.144
14	SAWAHAN	1.000.364.363	995.719.153
15	JIWAN	1.636.733.322	1.496.084.418

### Lampiran 5 Hasil Wawancara

Narasumber : Pak A ( Kepala Bidang Penagihan)  
Bagian : Penagihan Pajak Badan Pendapatan Daerah  
Kabupaten Madiun  
Hari/Tanggal wawancara : Jumat, 11 Juli 2025  
Jam : 14.00

1	Apakah target penerimaan PBB di Kabupaten Madiun setiap tahunnya selalu tercapai?, dan jika tidak apa alasannya ?
	Jawaban : Penerimaan pajak selama tahun 2022-2024 selalu tercapai.
2	Apa saja strategi atau kebijakan yang diterapkan Bapenda dalam mengoptimalkan penerimaan PBB?
	Jawaban : Strategi yang diterapkan BAPENDA yaitu melalui seminar melalui kecamatan, dan desa di kabupaten madiun, melakukan penagihan secara dor to dor, mempermudah system pembayaran PBB.
3	Bagaimana upaya yang dilakukan Bapenda untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB?
	Jawaban : Melakukan sosialisasi secara berkala, mengadakan pengumuman melalui media social, memudahkan akses pembayaran.
4	Seberapa besar kontribusi PBB terhadap total Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Madiun selama 2022–2024?
	Jawaban : Hanya sekitar 7-8% selebihnya dari pajak lain-lain dan dana Transfer
5	Jika dilihat dari laporan realisasi PAD Tahun 2022-2024 mengalami naik turun, apa penyebabnya ?

	Jawaban : Menurunnya tingkat kepatuhan, dan kesadaran masyarakat, dan dipengaruhi oleh ekonomi masyarakat.
6	Apakah ada inovasi pelayanan atau digitalisasi yang dilakukan untuk mempermudah proses pembayaran PBB?
	Jawaban ; mempermudah system pembayaran PBB, melalui Jconnect Bank Jatim, Qris, Alfamart,Indomart, dan melalui pembayaran tingkat desa.
7	Langkah strategis apa saja yang akan dilakukan Bapenda untuk meningkatkan efektivitas dan kontribusi PBB terhadap PAD ke depan?
	Jawaban : Melakukan digitalisasi pembayaran, melakukan pemutakhiran data PBB, pemberian apresiasi kepada desa-desa yang melakukan pembayaran PBB sebelum jatuh tempo.

Lampiran 6 Dokumentasi



## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**



Putri Sonya Dwi Wahyu Sasmita, lahir di Madiun 04 September 2003 merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri pertama dari pasangan Bapak Wahyu Priyanto dan Ibu Lamini. Riwayat Pendidikan penulis dimulai dari SD Negeri Bodag 02 Kabupaten Madiun dan lulus pada Tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 3 Kare Kabupaten Madiun dan lulus pada Tahun 2019. Penulis menempuh Pendidikan di SMK Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun dan lulus pada Tahun 2022. Saat ini penulis sedang menempuh Pendidikan tinggi di Universitas PGRI Madiun, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi D3 Manajemen Pajak. Penulisan Tugas Akhir ini di susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) dalam bidang Manajemen Pajak.